

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data dilapangan yang dikumpulkan selama penelitian serta dari hasil analisi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai Penilaian Partisipasi Masyarakat Terhadap Penanganan Infrastruktur Di Kawasan Permukiman Purus.

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk partisipasi masyarakat di setiap tahapan bervariasi dan mengalami perubahan. Bentuk partisipasi yang paling dominan diberikan masyarakat adalah berupa sumbangan tenaga, ide/ pikiran dan keahlian, dikarenakan masyarakat dalam memberikan sumbangan ide/pikiran tidak perlu mengeluarkan biaya, hanya cukup dengan memberikan suara atau pendapat disetiap pertemuan, dan sumbangan berupa barang atau uang hanya diberikan oleh masyarakat yang memiliki kemampuan finansial cukup tinggi, karena sebagaimana telah dibahas diatas, penduduk di Kelurahan Purus memiliki penghasilan menengah kebawah.
2. Tingkat partisipasi masyarakat, baik itu pada tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan pembangunan tidak mengalami peningkatan, dikarenakan masyarakat belum mengetahui secara terperinci akan rencana kegiatan penanganan infrastruktur dan pemeliharaannya setelah tahap pembangunan. Namun dengan adanya informasi dan sosialisasi penanganan infrastruktur dan proses rembuk di wilayah studi, sehingga memunculkan kesadaran masyarakat untuk mengambil bagian dan turut berpartisipasi dalam kegiatan.
3. Adapun tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan penanganan infrastruktur di wilayah studi dijelaskan dalam empat variabel, yaitu frekuensi kehadiran, keterlibatan, keaktifan dalam berdiskusi dan keanggotaan dalam partisipasi

4. Upaya penanganan terhadap permasalahan-permasalahan infrastruktur di kawasan studi dengan merumuskan permasalahan-permasalahan infrastruktur yang ada dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2016, tentang peningkatan kualitas terhadap perumahan dan permukiman kumuh, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan masyarakat penghuni. Selain itu, untuk merencanakan lingkungan perumahan di perkotaan merujuk kepada standar SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

6.2 Rekomendasi

Setelah dilakukan analisis, maka rekomendasi yang perlu di sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk Partisipasi masyarakat dalam penanganan infrastruktur di kawasan studi perlu ditingkatkan, mengingat kegiatan yang dilakukan di kawasan studi sangat bermanfaat bagi masyarakat umum dan lingkungannya. Kedepannya diharapkan bentuk partisipasi yang ada bukan hanya berupa ide/pikiran, keahlian, dan tenaga tetapi juga bersumbangsih dalam bentuk uang, dan material.
2. Diperlukannya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi baik itu dalam tahap perencanaan maupun pembangunan. Karena partisipasi masyarakat memiliki peran penting untuk keberlangsungan suatu kegiatan maupun program yang ada di kawasan studi.
3. Agar penanganan infrastruktur dapat terwujud secara menyeluruh dalam suatu lingkungan permukiman, maka perlu adanya pelibatan masyarakat mulai pada tahap perumusan permasalahan di lingkungan permukiman sampai tahap perencanaan dan pembangunan. .
4. Masyarakat lebih dapat menjaga lingkungannya diantaranya dengan melakukan pemeliharaan lingkungan yang telah dibenah atau diperbaiki terutama infrastruktur yang ada sehingga tidak menimbulkan permasalahan lingkungan baru sehingga akan tumbuh kembali kawasan- kawasan kumuh pada titik-titik tertentu.